

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pengajuan hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan partisipatif kepala sekolah mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan kepuasan kerja guru di SMP Negeri Kecamatan Percut Sei Tuan. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh harga r_{hitung} sebesar 0,796. Harga r_{tabel} Product Moment $\alpha=0,05$ dengan jumlah responden 181 orang diperoleh $r_{tabel} =0,138$. Dengan demikian harga $r_{hitung}>r_{tabel}$ ($0,796>0,138$) sehingga koefisien korelasi antara kepemimpinan partisipatif kepala sekolah (X_1) dengan kepuasan kerja guru (Y) adalah signifikan.
2. Struktur tugas sekolah mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan kepuasan kerja guru di SMP Negeri Kecamatan Percut Sei Tuan. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh harga r_{hitung} sebesar 0,461. Harga r_{tabel} Product Moment $\alpha=0,05$ dengan jumlah responden 181 orang diperoleh $r_{tabel} =0,138$. Dengan demikian harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,461>0,138$) sehingga koefisien korelasi struktur tugas sekolah (X_2) dengan kepuasan kerja guru (Y) adalah signifikan.
3. kepemimpinan partisipatif kepala sekolah dan struktur tugas sekolah secara bersama-sama memiliki hubungan positif dan signifikan dengan kepuasan kerja guru di SMP Negeri Kecamatan Percut Sei Tuan. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,8452 dengan harga t_{hitung} $173,0531 > 1,645$, berarti bahwa variabel kepemimpinan partisipatif kepala sekolah (X_1) dan struktur tugas sekolah (X_2) secara bersama-sama mempunyai korelasi positif dan signifikan terhadap variabel kepuasan kerja guru (Y).

B. Implikasi Hasil Penelitian

Salah satu tugas kepala sekolah adalah melaksanakan kepemimpinan dengan baik sehingga mampu menjalankan organisasi sekolah dalam mencapai tujuan sekolah. Untuk melaksanakan kepemimpinan secara efektif diperlukan keterampilan, keahlian dan pengetahuan dalam memilih dan menerapkan tipe kepemimpinan yang meliputi tujuan, fungsi, dan prinsip-prinsip dalam melaksanakan kepemimpinan.

Kepemimpinan partisipatif kepala sekolah berkaitan dengan upaya memberikan motivasi terhadap guru dalam melaksanakan tugas-tugas sekolah. Kepemimpinan partisipatif adalah upaya motivasi bagi guru – guru sehingga benar-benar berkaitan dan mampu menimbulkan kepuasan kerja bagi guru. Kepala sekolah yang mampu menampung aspirasi guru maka guru akan mampu melakukan tugasnya dengan baik sehingga memperoleh kepuasan dalam bekerja puas. Jika kebutuhan guru terpenuhi maka akan membuat guru itu puas dalam bekerja.

Struktur tugas sekolah adalah merupakan pekerjaan kepala sekolah selaku pemimpin untuk menciptakannya. Kepala sekolah memiliki wewenang tugas dalam merancang dan memproses struktur tugas tersebut, guru mengharapkan agar kepala sekolah menerima saran atau pendapat mereka serta mengakomodir hal – hal yang tentunya positif bagi peningkatan kinerja sekolah. Sewaktu kepala sekolah memroses struktur tugas tersebut seperti hal tersebut diatas maka akan menimbulkan kepuasan bagi guru – guru, karena harapan – harapan mereka ditampung di dalamnya.

C. Saran

Berdasarkan uraian dalam simpulan dan implikasi hasil penelitian maka dapat diberikan beberapa saran antara lain:

1. Kepala sekolah lebih meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan tugasnya di sekolah termasuk dalam melaksanakan kepemimpinan terutama kepemimpinan partisipasi di sekolah.
2. Para guru hendaknya berusaha untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan diri dengan mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman kerja sehingga memiliki motivasi kerja yang baik di sekolah.
3. Bagi peneliti lain hasil penelitian ini dapat menjadi bahan perbandingan untuk melakukan penelitian dengan melibatkan lebih banyak lagi variabel prediktor dan responden, sehingga aspek lain yang diduga memiliki hubungan dengan penelitian ini dapat dianalisis sehingga memperoleh hasil penelitian yang lebih sempurna.